

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan berwisata baik individu maupun kelompok dengan mengunjungi destinasi wisata dari satu tempat ke tempat lainnya merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Pariwisata dapat diartikan dengan berpergian untuk memuaskan diri dengan rekreasi atau tujuan penelitian bukan hanya untuk kepentingan seperti mendapatkan uang atau bekerja. Menparekraf, Sandiaga Uno, beroptimis bahwa sektor pariwisata nantinya akan menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, suku serta budaya. Jika, dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia sebagai objek yang menjadi daya tarik untuk mendapatkan kunjungan wisatawan dari berbagai domisili atau mancanegara. Hal tersebut, dapat membuat wisatawan yang datang berkunjung menjadi sumber devisa negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara serta masyarakat yang ada di lokasi objek wisata.

Pulau Madura adalah salah satu pulau yang berpotensi menjadi objek wisata yang bagus jika dikelola dengan baik dan menjadi fokus pemerintah untuk mempercepat pembangunan yang ada. Upaya yang dilakukan untuk menjadikan dirinya sebagai kota destinasi wisata yang layak dan aman untuk dikunjungi. Pulau Madura sendiri memiliki empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Pulau Madura juga memiliki beberapa tempat wisata yang menarik dan menjadi salah satu icon wisata dari Madura itu sendiri. Salah satunya adalah objek wisata di kabupaten Sumenep Pantai Sembilan di pulau Gili Genting dimana kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 30,318876 km². Terdiri dari 4 desa yang tinggal di pulau tersebut yaitu desa Aeng anyar, Bringsang, Galis dan Gedugan. Banyaknya pulau di Madura ini sangat berpotensi untuk menjadi penyedia pariwisata yang sangat mempesona. Objek wisata yang ada dan terus bermunculan membuat saya

memilih Pantai Sembilan untuk tempat yang saya teliti. Untuk mendapatkan informasi mengenai Pantai Sembilan sendiri peneliti mengakses situs website Pantai Sembilan dan juga media sosial seperti aplikasi Instagram dan facebook.

Asal mula adanya Pantai Sembilan ini dikarenakan adanya gundukan pasir yang menyerupai angka Sembilan. Sehingga, fenomena alam tersebut membuat pengunjung yang datang menyebutnya dengan Pantai Sembilan. Berbeda dengan warga setempat yang menyebut pantai tersebut adalah pantai putih. Hal ini yang membuat Pantai Sembilan yang berada di Pulau Gili Genting disebut ikon utama dari pulau ini. Pulau Gili Genting juga mendapatkan julukan “The Soul Of Madura”. Sebelum dikenal dengan nama yang sekarang, Pulau Sembilan dulunya bernama Pantai maredhan yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah “Kuburan”. Pantai ini juga mirip dengan angka Sembilan yang membuat pantai ini tergolong unik dan mudah untuk diingat.

Pandemi Covid-19 menjadi topik terhangat selama 2 tahun terakhir. Sehingga, virus ini menjadi mimpi buruk bagi masyarakat Indonesia bahkan dunia. Pada tahun 2020, studi di rumah sakit Wuhan mengatakan bahwa virus ini tidak berhubungan dengan pasar atau daging binatang yang dijual di pasar. Sementara keterangan yang diberikan berdasarkan data WHO, kasus virus corona dikonfirmasi pertama kali di negara China. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang juga sangat berpengaruh serta memaksa seluruh dunia bahkan desa untuk tetap bertahan. Di Indonesia, pariwisata memberikan kontribusi sangat besar terhadap perekonomian karena sektor pariwisata adalah penyumbang bagi pendapatan daerah. Namun, sejak pandemi Covid-19 anggaran pendapatan dari sektor pariwisata menurun tajam. Bahkan untuk saat ini pemerintah Indonesia menghimbau kepada seluruh daerah untuk mengandalkan potensi wisata dimasing-masing daerah agar roda ekonomi tetap terus berjalan dan masyarakat yang terdampak dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Pemerintah Indonesia menekan laju percepatan penularan virus Covid-19 dengan menghentikan warga asing untuk datang berkunjung dikarenakan

adanya isolasi mandiri terkait pandemi Covid-19 yang melahirkan banyak fenomena serta pro kontra di kalangan masyarakat Indonesia. Upaya untuk mengurangi angka warga yang positif Covid-19 dengan diberikannya efek komunikasi seperti *physical distancing* (menjaga jarak) yang sangat meresahkan dan menimbulkan penurunan kegiatan sosial di masyarakat dan juga melakukan *panic buying* atau bisa dikatakan berbelanja secara berlebihan membuat barang yang dikonsumsi menjadi langka. Terkait dengan merosotnya perekonomian yang diakibatkan pandemi Covid-19 pemerintah melakukan insentif fiskal demi mendorong pariwisata yang ada di Indonesia dengan memberikan diskon mencapai 30-40 persen.

Pandemi Covid-19 yang menutup total untuk pengunjung datang ke Pantai Sembilan membuat dampak terhadap aktifitas sosial, budaya, keagamaan, hingga ekonomi. Krisis pun mulai dialami karena masyarakat tidak bisa beraktifitas normal karena adanya pembatasan sosial. Upaya yang telah dilakukan oleh pengelola wisata Pantai Sembilan pasca pandemi Covid-19 membuat kebijakan dengan memenuhi protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru dimana memasuki era *new normal* pemerintah memberikan kebebasan untuk sektor pariwisata bisa kembali beroperasi. Dari sini dapat diketahui bahwa pengelola wisata Pantai Sembilan berusaha memberikan pelayanan terbaik. Hal ini, yang membuat pengunjung mulai berdatangan semenjak adaptasi dengan kehidupan baru setelah pandemi Covid-19. Beradaptasi dan hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19 bukan sesuatu yang mudah karena kita tidak bisa menjalaninya dengan pola hidup normal seperti dulu tetapi ada kenormalan baru (*new normal*).

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengelola wisata untuk mencapai tujuan yang diinginkan keputusan untuk bisa beroperasi kembali pada sektor pariwisata disini menjelaskan bagaimana perilaku masyarakat bisa beradaptasi kembali dalam melakukan aktivitas secara normal dengan mengedepankan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Terlihat bahwa kondisi sektor pada pariwisata di Pantai Sembilan masih belum stabil akibat pandemi

Covid-19. Dimana pengelola hanya mengandalkan dua sosial media untuk mempromosikan Pantai Sembilan dengan konten-konten yang sangat biasa yang tidak bisa menarik pengunjung untuk datang berkunjung. Media sosial yang digunakan hanya terjangkau jika orang-orang mengakses untuk mencari tahu seperti apa Pantai Sembilan. Dari pihak pengelola wisata harusnya memberikan terobosan baru dengan membuat kegiatan atau menggunakan media sosial lain dan menyesuaikan konten-konten yang sedang ramai dikalangan masyarakat untuk mendapatkan *feedback* sesuai yang diinginkan. Dikarenakan dari pihak pengelola sudah menerapkan pemberlakuan kenormalan baru (*new normal*) untuk menciptakan rasa aman akan bahaya pandemi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Sehingga, kenormalan baru dapat diartikan sebagai masa transisi dari kehidupan normal yang dulu beralih dari pola hidup standar kesehatan sesuai ketetapan World Health Organization (WHO).

Dari uraian diatas maka peneliti membahas mengenai “Strategi Komunikasi Pengelola Wisata Pantai Sembilan Pasca Pandemi Covid-19”. Tujuan yang ingin dicapai peneliti disini adalah bagaimana pengelola wisata dapat melakukan strategi komunikasi di sektor pariwisata pasca pandemi Covid-19 untuk bisa memulihkan sektor pariwisata.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diteliti maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, “Bagaimana Strategi Komunikasi Pengelola Wisata Pantai Sembilan Pasca Pandemi Covid-19 ?”

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Pengelola Wisata Pantai Sembilan Pasca Pandemi Covid-19 dengan melibatkan pemangku kepentingan pada objek wisata.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat selama proses penelitian hingga berakhirnya sebuah penelitian yang dilakukan selama proses penelitian menjadi sebuah informasi penting.

Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan contoh dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada. Hasil teoritis dari penelitian ini dapat memberikan manfaat lain bagi penelitian selanjutnya seperti:

1. Sebagai sumbangsih para pengkaji ilmu komunikasi dibidang strategi komunikasi yang berminat untuk meneliti masalah yang sama.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau langkah awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori-teori yang didapat.

Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan dapat memberikan pengalaman dan juga referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima dibangku kuliah selama ini. Sehingga, akan menghasilkan parameter keberhasilan dan kegagalan dalam proses komunikasi.

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengetahui upaya pemulihan pengelolaan destinasi di pantai Sembilan oleh dinas pariwisata kabupaten Sumenep.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini, bisa menjadi acuan atau rujukan untuk peneliti selanjutnya yang memilih topik yang sama